

Jeumpa

NEWSLETTER

WARITA SUKMA BANGSA



Merajut Silaturahmi dan Kekompakan

Family Gathering merupakan acara tahunan yang rutin diselenggarakan oleh Sekolah Sukma Bangsa Bireuen dengan tujuan untuk mempererat hubungan serta menjaga silaturahmi antara rekan kerja. Acara ini juga menjadi momen untuk melepas kepenatan dari rutinitas sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan di dataran tinggi Gayo dan berlangsung selama dua hari. Seluruh karyawan berangkat menuju lokasi pada Jumat pagi dengan harapan dapat menikmati suasana pagi di perjalanan serta keindahan alam Gayo yang menakjubkan. Salah satu destinasi yang dikunjungi adalah Wisata Alam Mepar, yang berada dekat dengan pusat kota Takengon. Semua peserta menginap di sekitar Danau Laut Tawar sambil menikmati keindahan alam sekitarnya. Keesokan harinya, tim dibagi menjadi dua kelompok dengan tujuan berbeda, yaitu Teluk Mendale dan Lukup Badak.

Family Gathering tidak hanya tentang hiburan dan liburan semata, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat hubungan, saling belajar, dan menciptakan kenangan yang berharga yang dapat diwariskan dari generasi ke generasi. Semua ini dianggap sebagai investasi berharga dalam kehidupan dan diharapkan dapat menciptakan kebahagiaan bagi keluarga besar Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. [Syeh Mustafa Kamal]



Struktur Organisasi
Jeumpa Newsletter
Warita Sukma Bangsa

Pembina :

Direktur Sekolah Sukma Bangsa Bireuen

Penanggung Jawab :

Mukhlisanur, S.Pd.

Dewan Redaksi :

Ketua

• Rivanda, S.Sy.

Sekretaris

• Putri Maulida, S.Pd.

Anggota

• Mukhlisanur, S.Pd.

• Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.

• Fachrurrazi, M.A.

Kontributor :

Syeh Mustafa Kamal,
Hijriati Meutia, Siti Alpiyah,
Aditya Aziz Fikhri,
Rivanda, Ainal Mardhiah
Muhammad Agus Siddiq,
Rika Julianti.

Alamat Redaksi :

Jln. Banda Aceh – Medan, Desa Cot Keutapang Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh 24251.

Telepon :

(0644) 324985/328996

Email :

ssb_bireuen@sukmabangsa.sch.id

Website :

<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>



Meugang Berkah adalah salah satu kegiatan rutin dari program Sukma Berbagi yang dilaksanakan setiap tahun. Pada tahun ini, kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari menjelang Idul Fitri, dengan membagikan bantuan sembako kepada 30 keluarga kurang mampu. Bantuan yang diberikan meliputi beras, gula, minyak goreng, telur, teh, susu, dan daging ayam. Selain panitia Sukma Berbagi, beberapa siswa OSIS juga ikut terlibat dalam program ini. Diharapkan, dengan partisipasi mereka dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini, siswa dapat lebih berempati dan termotivasi untuk berbagi dengan warga sekitar.

Banyak kesan yang muncul dari kegiatan ini, terutama selama proses distribusi bantuan. Para peserta dapat melihat langsung kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang mungkin tidak mereka ketahui sebelumnya. Keluarga penerima bantuan memberikan respons yang serupa, banyak yang terharu, bahkan ada yang menangis sambil mengucapkan terima kasih yang mendalam. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan kepedulian berbagai pihak terhadap warga sekitar, yang pada akhirnya akan memberdayakan masyarakat setempat. [Hijriati Meutia]





Cambridge Assessment
International Education
Cambridge International School

Memperingati

HARI BUKU ANAK SEDUNIA

02 April 2024



Hari Membaca Buku Fiksi Anak

Kegiatan Hari Membaca Buku Fiksi Anak adalah salah satu upaya perayaan literasi untuk siswa yang diselenggarakan oleh perpustakaan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Biasanya, kegiatan literasi diadakan dalam jangka panjang dan jangka pendek. Kegiatan jangka panjang dilaksanakan oleh pustakawan yang bekerja sama dengan guru di kelas, sementara kegiatan jangka pendek diadakan untuk memperingati hari-hari besar nasional dan internasional, seperti Hari Membaca Buku Fiksi Anak. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara pustakawan sekolah dan guru Bahasa Indonesia, dilaksanakan dari tanggal 2 hingga 29 April, bertepatan dengan liburan Ramadan dan Idul Fitri. Tujuan utamanya adalah untuk melatih siswa agar gemar membaca dan memahami isi buku yang mereka baca.

Peserta kegiatan ini meliputi seluruh kelas, dari kelas 1 hingga kelas 6, bahkan hingga tingkat SMP dan SMA. Kegiatan dibagi menjadi dua kategori: untuk kelas 1 dan 2, siswa menceritakan cerita dari buku yang dibaca dan berfoto dengan tema "kamu dan buku"; untuk kelas 3 hingga 6, siswa membuat resume dari buku yang dibaca dan berfoto dengan tema yang sama. Hasil karya siswa dikirim melalui tautan yang disediakan oleh panitia. Karena kegiatan ini dilaksanakan di rumah, diperlukan kerja sama antara siswa dan orang tua. Partisipasi orang tua sangat penting dalam membantu anak-anak meningkatkan kemampuan literasi di rumah. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pengetahuan melalui membaca dan melatih kemampuan mereka dalam memahami isi buku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. [Siti Alpiyah]





Tren Baru di Dunia Pendidikan: Pelatihan Coding untuk Guru, Membangun Kemampuan Digital dalam Pendidikan

Kesenjangan digital menjadi persoalan baru dalam perkembangan dunia teknologi pendidikan. Pasalnya semakin berkembangnya teknologi pendidikan maka akan menghasilkan perangkat canggih baru yang harga jualnya juga dipastikan mahal. Harapannya tentu semua orang dapat merasakan kecanggihan teknologi. Namun kenyataannya karena keterbatasan biaya banyak orang yang masih belum bisa merasakan nikmatnya teknologi.

Salah satu keterampilan dasar yang wajib dimiliki peserta didik SD, SMP, dan SMA saat ini yaitu Coding. Coding merupakan sebuah keterampilan yang digunakan untuk menyusun beberapa instruksi kepada komputer dengan tujuan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Namun sebelum mempelajari Coding, peserta didik harus dibekali terlebih dahulu dengan keterampilan yang disebut *computational thinking*, yaitu bagaimana peserta didik harus memiliki cara berpikir yang sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya dapat menerapkannya pada proses coding, namun diharapkan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menghadapi permasalahan yang sederhana maupun kompleks.

Yayasan Sukma Jakarta bekerja sama dengan Leva Foundation Afrika Selatan mengadakan pelatihan *Training of Trainer (ToT)* yang bertema *Tangible Coding* pada tanggal 07 hingga 10 Mei 2024 di Sekolah Sukma Bangsa Pidie. Dalam pelatihan tersebut, para peserta diberikan sebuah pemahaman bagaimana menerapkan konsep *pra-coding* seperti *computational thinking* hingga melakukan coding secara tangible (tanpa menggunakan komputer). Output dari pelatihan ini diharapkan para calon *trainer* dapat membagikan ilmu tersebut kepada peserta didik, kemudian juga diharapkan dapat memberikan dampak pada sekolah sekitar. Semoga dengan diadakannya program *tangible coding* ini dapat mengurangi kesenjangan digital dan menjadikan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen sebagai pusat belajar coding di Kabupaten Bireuen. [Aditya Aziz Fikhri]





Merajut Ukhuwah dalam Bingkai Pendidikan



Selaras dengan misi Sekolah Sukma Bangsa untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif, semangat kekeluargaan, kepedulian, dan kebersamaan di antara para siswa sangat penting. Hal ini tercermin dalam cara mereka bergaul dan berinteraksi satu sama lain, bersatu meskipun ada beragam perbedaan di antara mereka.

Prinsip dasar untuk menciptakan pembelajaran yang positif bagi seluruh warga sekolah adalah rasa ukhuwah yang tertanam dalam diri setiap anggota sekolah. Tanpa rasa ukhuwah ini, akan sulit untuk mencapai visi dan misi yang telah direncanakan oleh sekolah.

Sekolah Sukma Bangsa Bireuen sangat mengedepankan rasa kekeluargaan bagi setiap peserta didik. Hal ini yang selalu ditanamkan oleh para pendidik kepada peserta didiknya. Tidak hanya di luar proses pembelajaran, di dalam proses pembelajaran pun selalu disuguhkan atau dibuat kesan supaya ada rasa kekeluargaan antar siswa. Misanya dengan cara membuat kelompok supaya bisa saling bekerja sama serta bisa merasakan saling keterkaitan satu sama lainnya. [Rivanda Anwar]



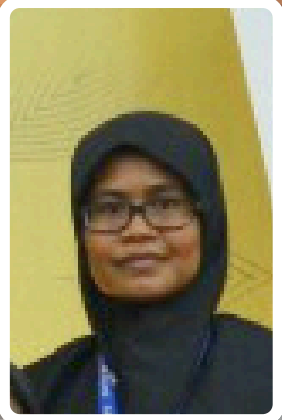
Saintis Cilik di Era Digital

Saintis Cilik adalah ilmuwan muda yang aktif dalam berbagai bidang ilmiah, terutama sains. Di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen, para saintis cilik ini dapat mengembangkan kemampuan dan minat mereka dalam sains. Melalui wadah ekstrakurikuler Sains Klub, diharapkan setiap siswa dapat membangun karakter ilmiah. Kegiatan ini berlangsung setiap Senin dari pukul 14.30 hingga 15.30, di luar jam pelajaran.

Dengan kemajuan teknologi di era globalisasi, penting untuk menerapkan sistem pembelajaran sains menggunakan media digital atau objek nyata. Ini adalah salah satu cara untuk membangkitkan minat anak-anak di bidang sains. Salah satu eksperimen menarik yang dilakukan dengan media digital adalah listrik magnet. Eksperimen ini menarik bagi saintis cilik karena selain bisa dirangkai langsung, juga bisa dilakukan melalui media digital PhET Simulation.

PhET adalah aplikasi berbasis web yang menyediakan simulasi berbagai konsep sains dengan berbagai eksperimen. Ketika eksperimen tidak dapat dilakukan secara nyata, biasanya siswa kurang antusias. Di sinilah guru dapat memanfaatkan PhET untuk membuat materi lebih menarik dan terlihat "nyata". Dengan eksperimen melalui media digital, diharapkan para saintis cilik dapat menjadi garda terdepan Indonesia menuju generasi emas yang gemilang. [Muhammad Agus Siddiq]





Extraclass

Extraclass adalah kegiatan yang diikuti oleh siswa selama empat hari dalam seminggu, berlangsung dari pukul 14.20–15.30 WIB dan pukul 16.00–17.30 WIB. Program Extraclass di SMA Sukma Bangsa Bireuen mencakup berbagai bidang, termasuk agama, akademik, bahasa, seni, dan olahraga. Bidang yang paling diminati oleh siswa adalah seni dan olahraga, dengan gitar sebagai pilihan populer di seni, serta futsal dan badminton di olahraga. Selain itu, bidang yang juga diminati adalah memasak dan hidroponik. Kegiatan extraclass tidak hanya menyediakan praktik di bidang-bidang tersebut, tetapi juga dilengkapi dengan teori yang relevan. Tahun ini, kelas membatik dan coding diperkenalkan sebagai upaya melestarikan budaya bangsa dan mempersiapkan siswa untuk pendidikan di tingkat universitas.

Hasil dari kegiatan extraclass ini bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai pencapaian telah diraih oleh siswa melalui program ini, termasuk penampilan di berbagai ajang internal dan eksternal. Lebih dari itu, program extraclass telah membawa siswa ke kompetisi bergengsi seperti O2SN, POPDA, dan lain-lain. [Ainal Mardhiah]





Field Trip SMA Sukma Bangsa Bireuen

Siswa kelas XI SMA Sukma Bangsa Bireuen melaksanakan kegiatan *field trip* ke Medan, Sumatera Utara pada 26 dan 27 April 2024. Kegiatan ini direncanakan oleh siswa dan wali kelas dengan tujuan mempererat silaturahmi antar siswa dan guru. Sesuai agenda perjalanan, destinasi pertama yang dikunjungi adalah wahana permainan Mickey Holiday. Selama di Mickey Holiday, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok putra dan putri agar mereka dapat saling menjaga dan lebih mudah diawasi. Tanggung jawab mereka terlihat selama berada di wahana, di mana mereka selalu bersama dan saling menjaga saat bermain.

Keesokan harinya, seluruh siswa, wali kelas, dan guru berkumpul di selasar penginapan untuk mengadakan kegiatan tukar kado, yang bertujuan menambah keakraban antara siswa dan guru. Kegiatan tukar kado ini juga disertai dengan refleksi dari guru dan siswa tentang pengalaman perjalanan hari sebelumnya. Setelah kegiatan tukar kado selesai, seluruh peserta menuju sebuah pusat perbelanjaan, dan anak-anak kembali dibagi dalam kelompok untuk saling menjaga selama berada di mal. Perjalanan ini memberikan kesan mendalam bagi para siswa karena mereka terlibat langsung dalam perencanaan perjalanan, berpartisipasi dalam diskusi, dan berhasil menjalani kegiatan dengan lancar hingga kembali ke sekolah. [Rika Julianti]

